



# SPACE

## SKYWALK PARKING AND SHOPPING TRIP

### ABSTRAK

Kawasan jalan kaliurang pada km.5-6 menjadi pusat kegiatan di bidang komersil sebagai magnet yang kuat bagi masyarakat luas dalam otoritas perekonomian. Tak hanya itu, kawasan ini juga menjadi daya tarik wisata modern sebagai sarana hiburan. Hal ini berdampak pada tingkat pertumbuhan suatu kawasan. Dampak dari perkembangan suatu kawasan adalah semakin menipisnya ketersediaan lahan dan semakin berkurangnya infrastruktur pada kota itu.

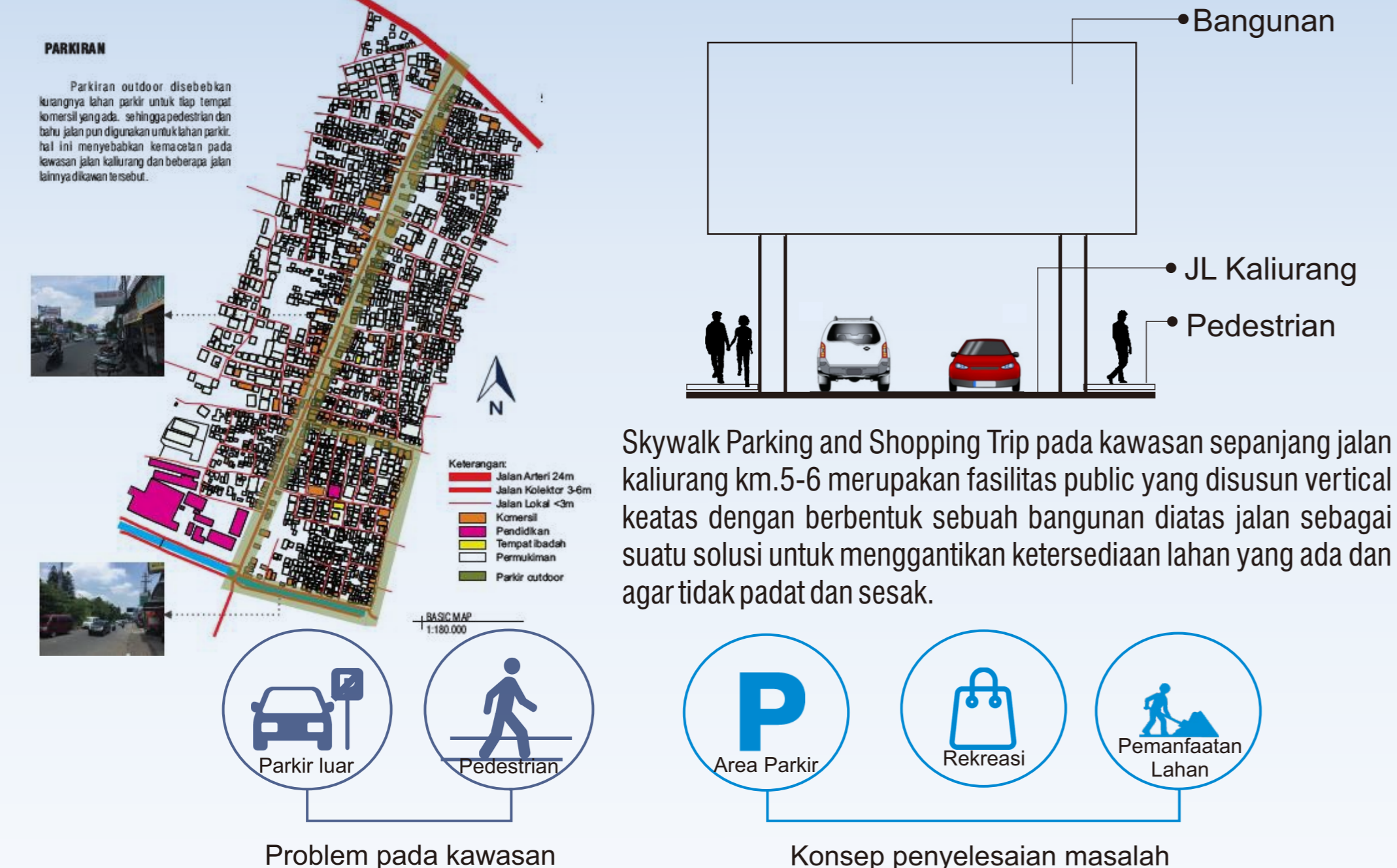
Penyediaan lahan parkir yang belum mencukupi memunculkan permasalahan parkir liar yang memakan jalur pedestrian dan bahu jalan, padahal disepanjang jalan Kaliurang merupakan kawasan komersial. Hal ini menyebabkan terganggunya pejalan kaki yang melintas. Kebutuhan akan lahan hijau pedestrian sebagai ruang terbuka publik semakin dibutuhkan pada saat ini, terlebih keterbatasan ruang untuk bersosialisasi tidak banyak yang difungsikan secara optimal.

### RUMUSAN MASALAH

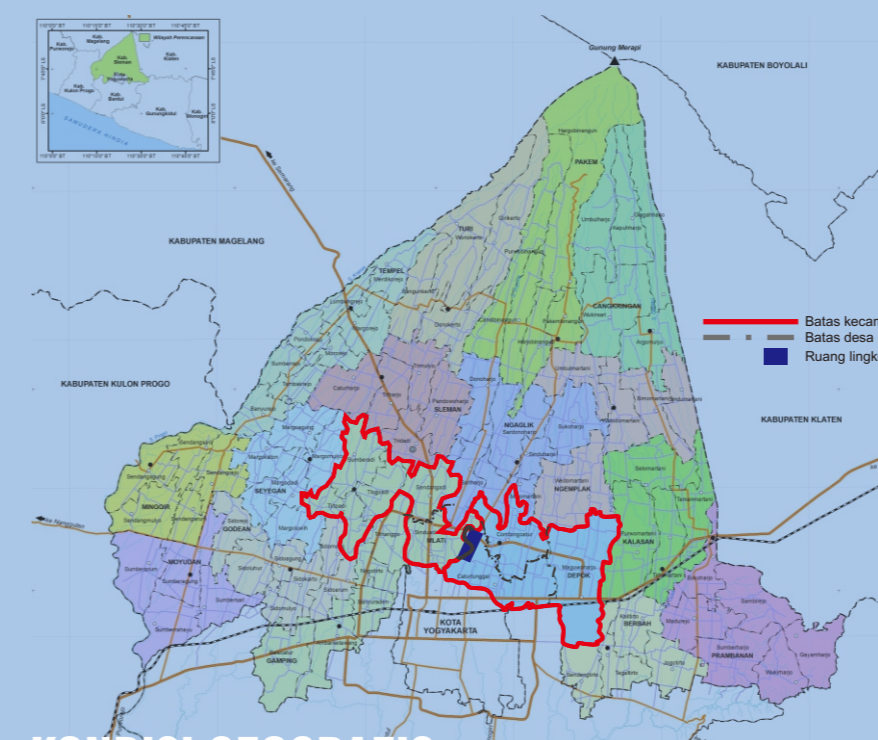


Pada jalur pedestrian dengan lebar 1,8m untuk ruang sirkulasi pejalan kaki tergeser oleh kendaraan yang semakin meningkat jumlah dan kecepatannya. Pedestrian digunakan untuk kegiatan lain misalnya untuk tempat parkir kendaraan bermotor (on street parking) dan tempat berjualan pedagang kaki lima (activity support). Timbulnya kegiatan tersebut karena kurangnya fasilitas parkir pada jalan kaliurang yang mengakibatkan banyaknya kendaraan menggunakan trotoar sebagai lahan parkir sehingga mengganggu fungsi trotoar sebagai jalan bagi pejalan kaki (pedestrian).

### KONSEP PENGEMBANGAN



### KONDISI EKSTING SITE



#### KONDISI GEOGRAFIS

Ketinggian tempat : 150 mdpl  
 Banyaknya curah hujan : 2704 mm  
 Suhu rata-rata : 26-320 C

Kawasan sepanjang jalan kaliurang km.5-6 terletak pada daerah Sinduadi dan Caturtunggal desa yang terletak di Kecamatan Mlati dan Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Dengan luas 73700 ha untuk wilayah Sinduadi dan 110700 ha untuk caturtunggal. Wilayah ini merupakan wilayah aglomerasi kota Yogyakarta yang merupakan pusat pendidikan, perdagangan dan jasa. Selain itu juga menjadi pusat pertumbuhan dan merupakan wilayah sub urban.

17.383	17.052	22.970	22.815
jumlah penduduk	: 34.435	jumlah penduduk	: 45.785
kepadatan jiwa(km2)	: 4.439	kepadatan jiwa(km2)	: 5.594

### LATAR BELAKANG



#### Latar Belakang Kawasan Jalan Kaliurang km.5-6

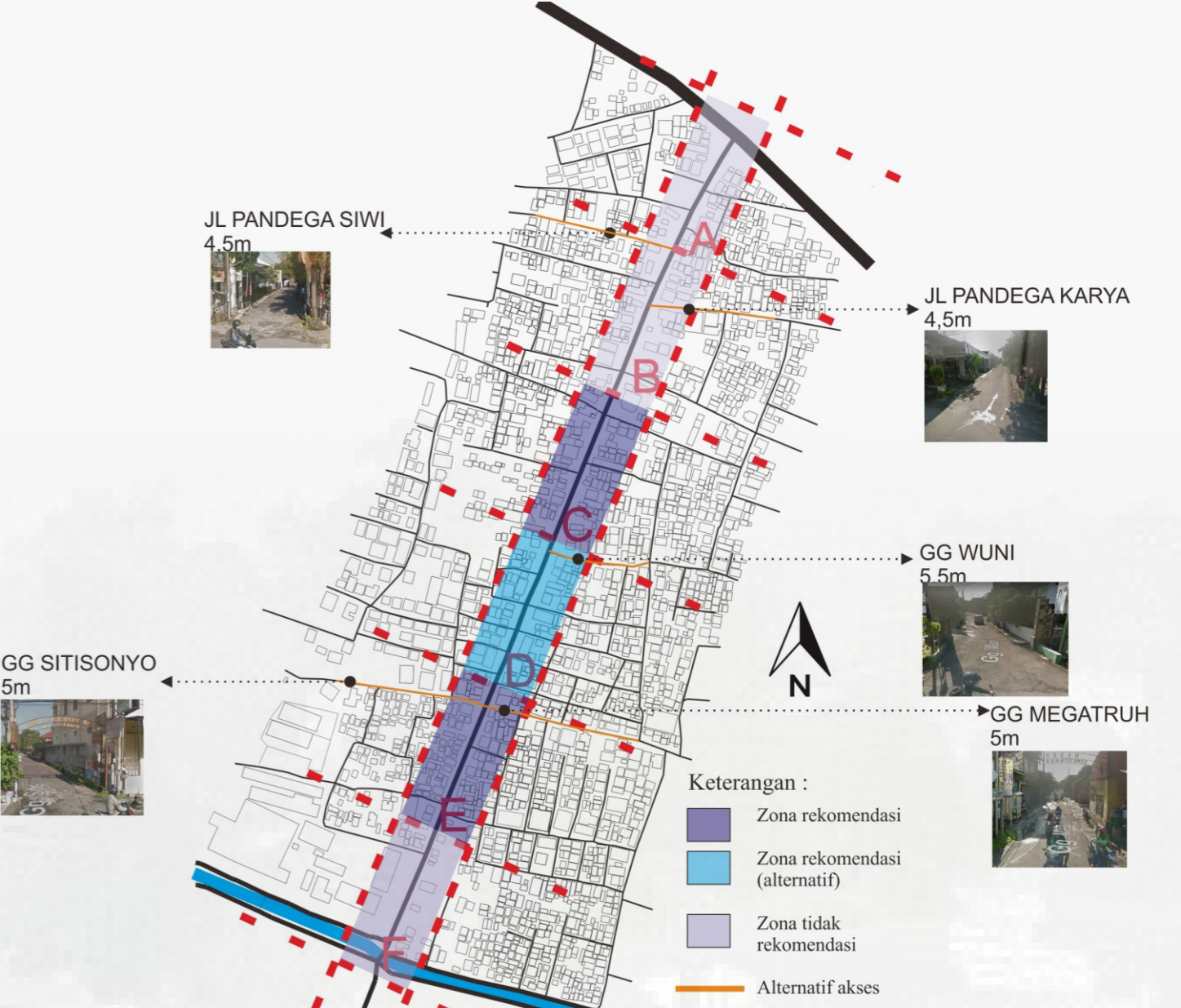
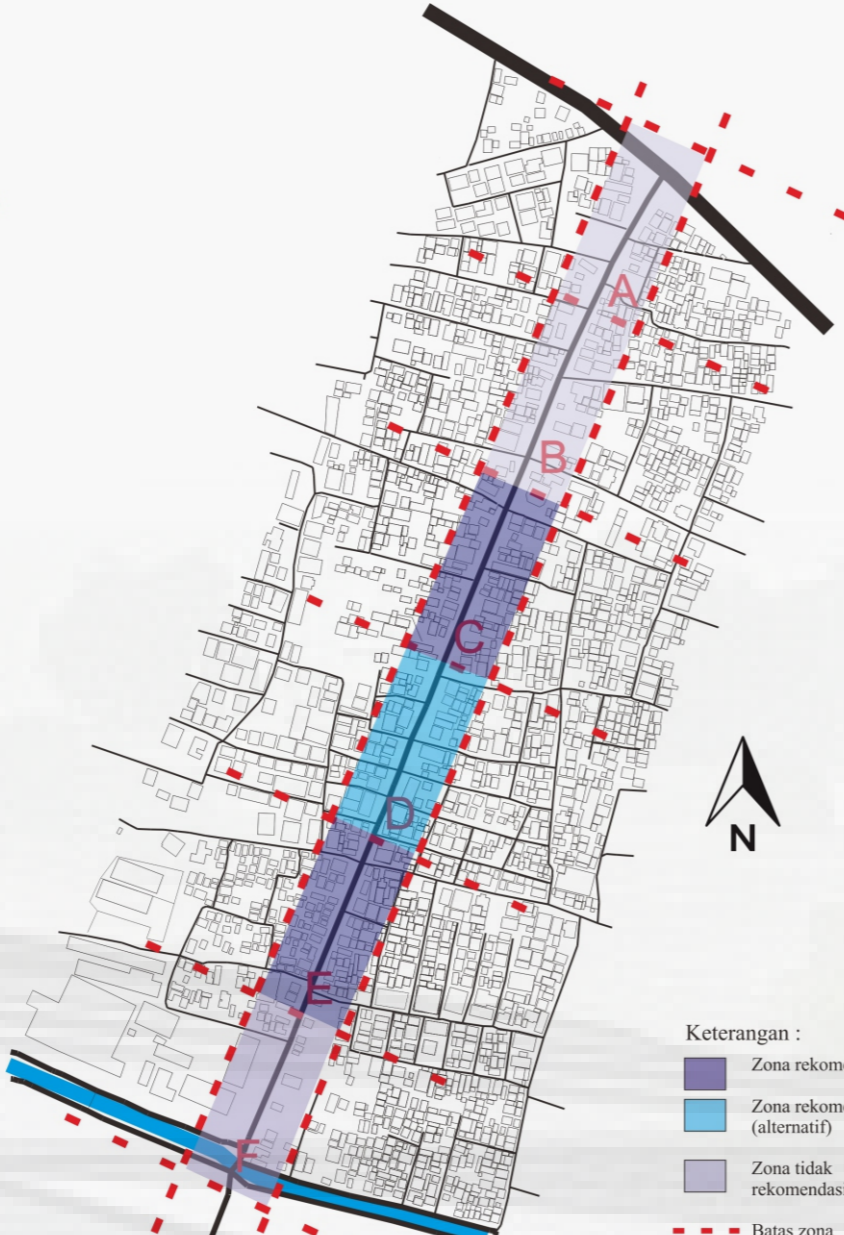
Masnur (2002) menyatakan aktivitas kegiatan yang terjadi di kawasan Jalan Kaliurang sebagian besar adalah komersial dengan persentase mencapai 85%. Menjadikan kawasan Jalan Kaliurang memegang peranan penting dari segi ekonomi. Nilai kawasan yang begitu penting bagi kepentingan komersial tersebut memicu terus meningkatnya kebutuhan lahan.

#### Fasilitas Publik Kawasan

- Jalur pejalan kaki (pedestrian ways)**  
 Pada kawasan jalan kaliurang ini telah terdapat jalur khusus pejalan kaki (pedestrian ways) dengan lebar 1,8m pada sisi kanan dan kiri jalan.
- Circulation and parking**  
 Pada kawasan jalan kaliurang ini telah terdapat jalur khusus pejalan kaki (pedestrian ways) dengan lebar 1,8m pada sisi kanan dan kiri jalan.



# ANALISIS PEMILIHAN SITE



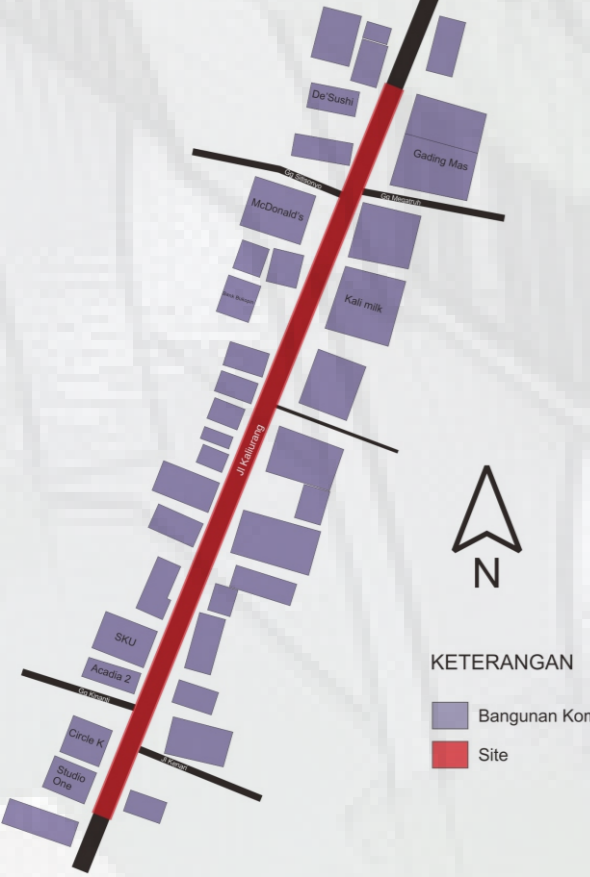
Analisis pemilihan site dilakukan dengan membagi zona kawasan sepanjang 1.290 m menjadi 6 titik yaitu zona A, B, C, D, E dan F dengan jarak 215 m bertujuan agar tidak terlalu panjang maupun pendek. Analisis menggunakan data eksisting kawasan dengan menganalisis kelebihan dan kekurangan di tiap zona untuk mendapatkan site yang sesuai.

Dari hasil analisis tiap zona didapatkan hasil 3 pembagian zona yaitu zona rekomendasi, zona rekomendasi (alternatif) dan zona tidak rekomendasi. Zona rekomendasi terdapat pada zona C dan E, zona rekomendasi (alternatif) berada pada zona D sedangkan zona tidak rekomendasi terdapat pada zona A, B dan F. Maka untuk analisis zona didapatkan Zona C, D dan E sebagai Zona rekomendasi sebagai pemilihan site.

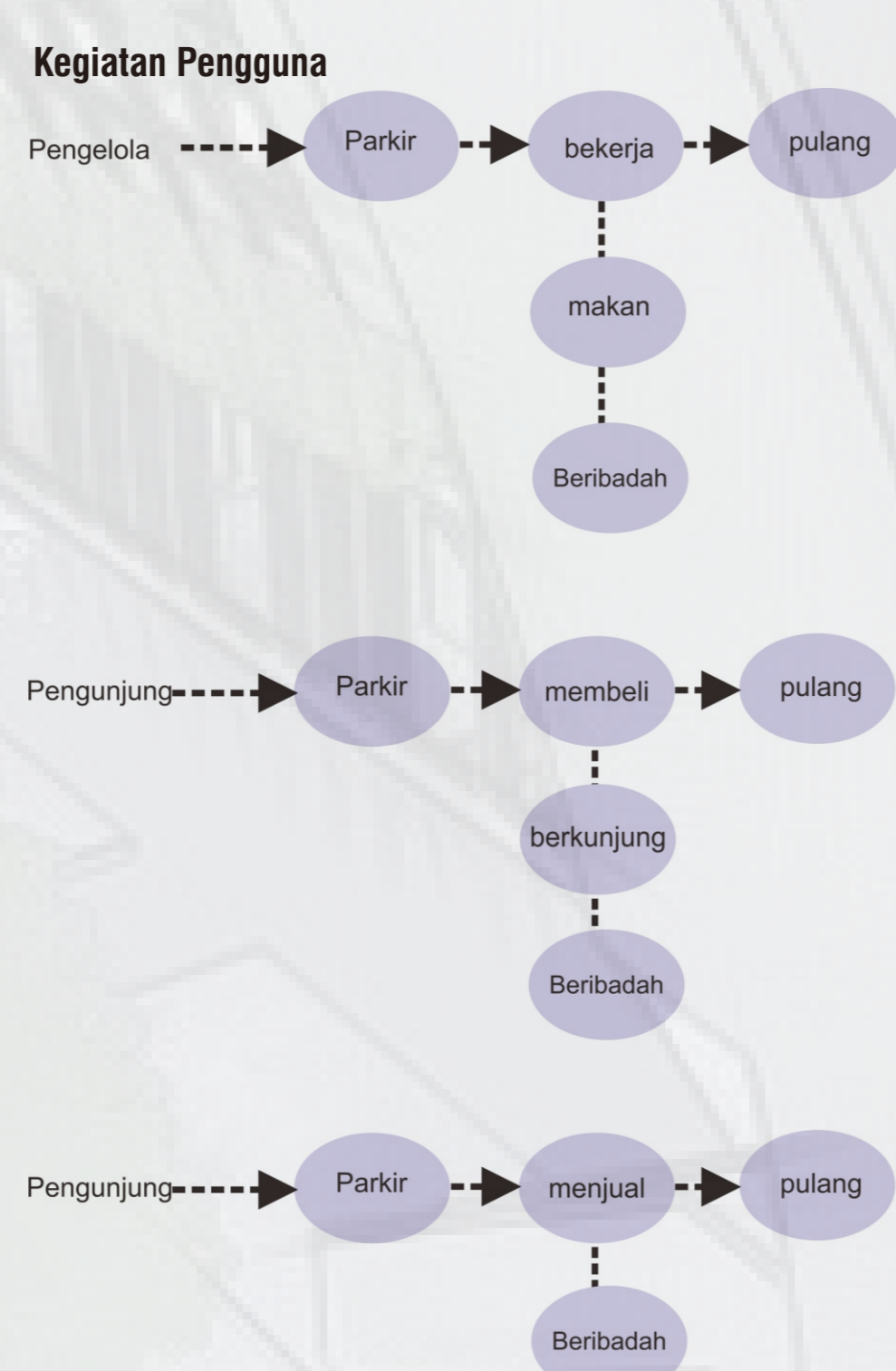
Dari analisis kepadatan pertokoan dan tingkat kebutuhan privasi pada masing-masing Zona diatas didapatkan data pada Zona E menjadi zona yang dapat direkomendasikan sebagai site terpilih dengan mempunyai tiga pertokoan utama yaitu MCD, Kalimilk dan SKU dengan tingkat kebutuhan privasi sedang karena hanya terdapat pertokoan kecil dan tiga pertokoan utama yang tidak terlalu membutuhkan privasi.

Berdasarkan hasil analisis akses pada masing-masing zona terdapat akses keluar-masuk kawasan. Tiap zona terdapat akses tambahan selain akses utama (Jl Kaliurang), hanya beberapa zona yang memiliki akses tambahan yang memiliki lebar jalan yang memungkinkan dilewati oleh kendaraan mobil dua arah. Berdasarkan hasil data eksisting hanya pada zona A, B, D dan E yang mempunyai lebar jalan > 4 m.

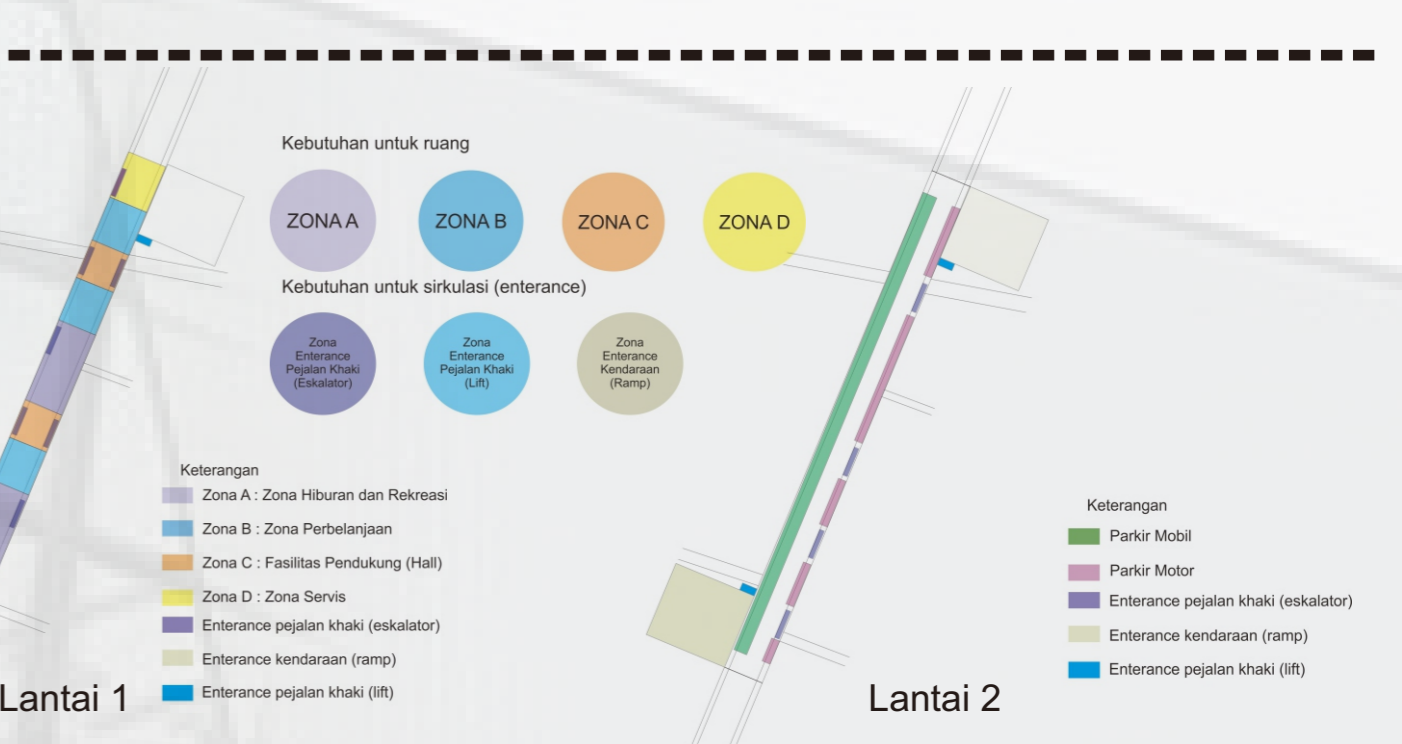
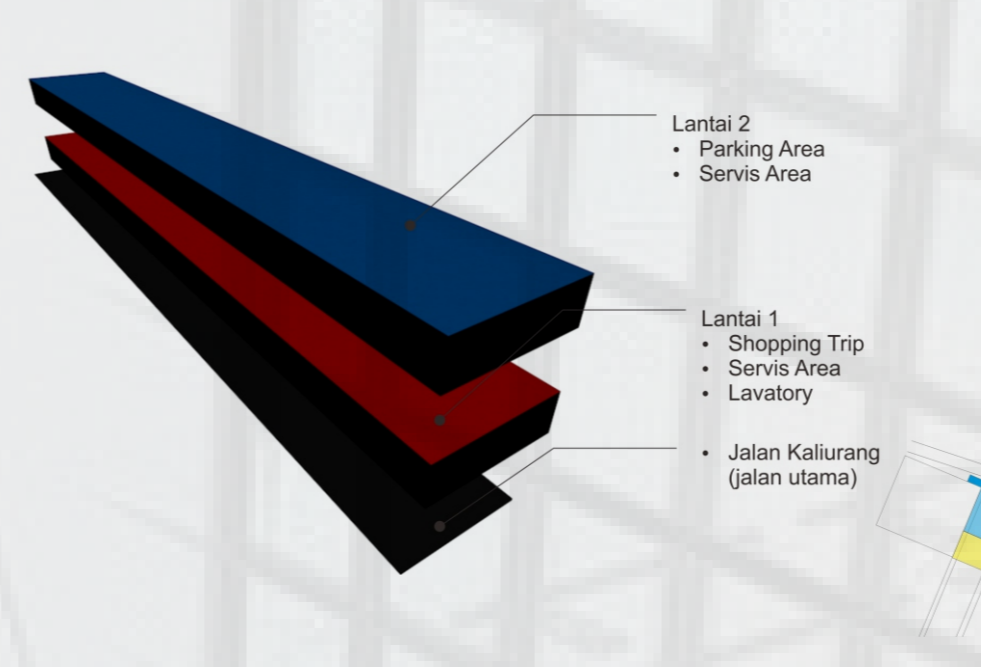
## Layout Situasi Site dan Sekitarnya



## Analisa Sirkulasi dan Hubungan Antar Ruang



## Konsep Zoning



## Analisis Sirkulasi Luar dan Dalam Site



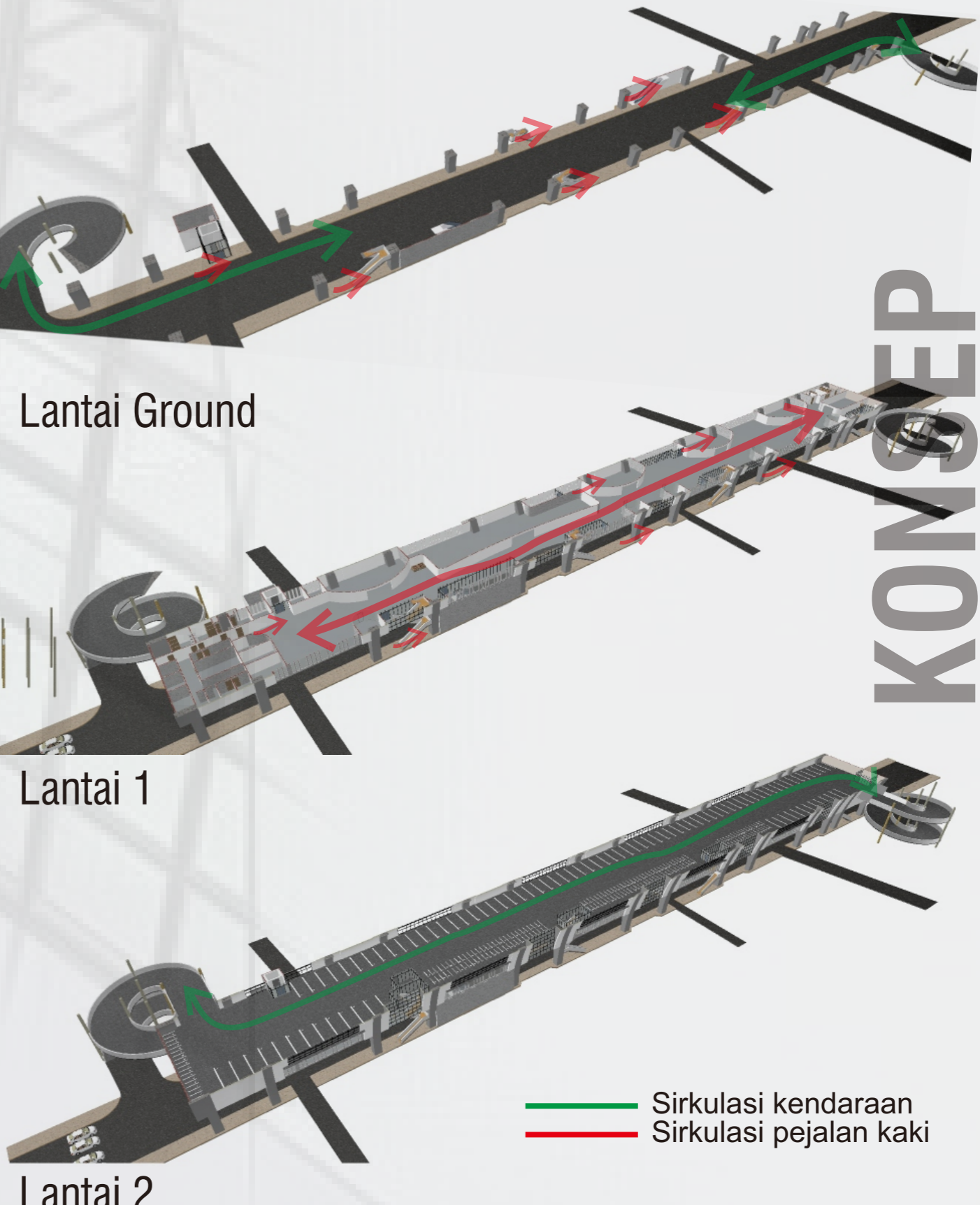
## Hubungan Antar Ruang



## Konsep Struktur pada Bangunan



## Konsep Sirkulasi pada Bangunan



## Sirkulasi Kendaraan

Kendaraan yang ada di jalan utama yaitu Jl. Kaliurang km.4,5-5 mempunyai 2 jalur dengan lebar 12m. Jenis kendaraan yang lewat adalah mobil, motor, becak dan bus dengan tingkat kendaraan yang melintas tinggi. Selain itu pada site terdapat 5 akses lain yang berupa jalan kecil yang beberapa dapat dilewati mobil dan motor dengan 2 jalur.

## Sirkulasi Pejalan Kaki

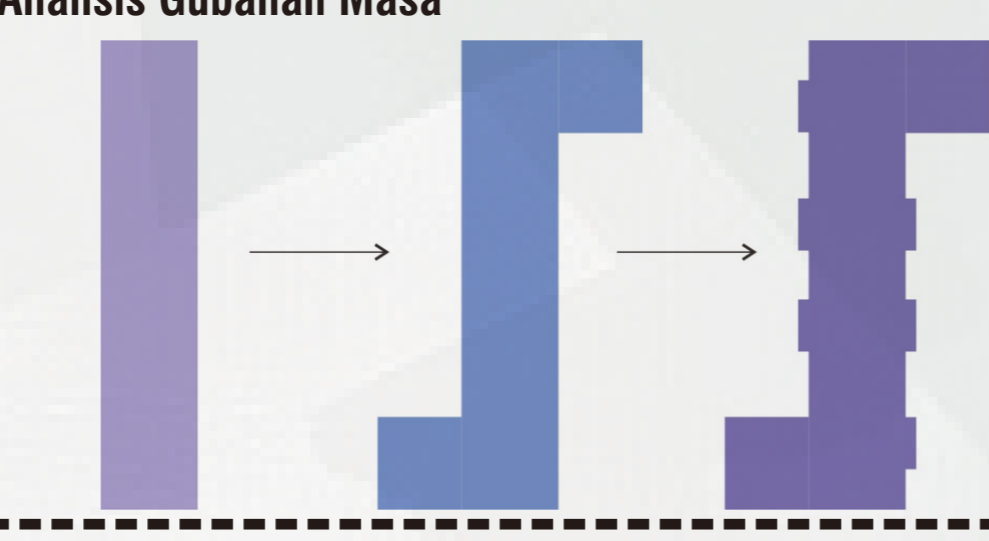
Sirkulasi pejalan kaki atau manusia terdapat pada jalan utama Jl. Kaliurang dengan disediakan nya jalur pedestrian untuk jalur pejalan kaki dengan lebar 2m. Walau fungsi utama pedestrian digunakan untuk parkir yang menyebabkan tingkat pejalan kaki yang melintas rendah.

## Analisis Titik Enternace



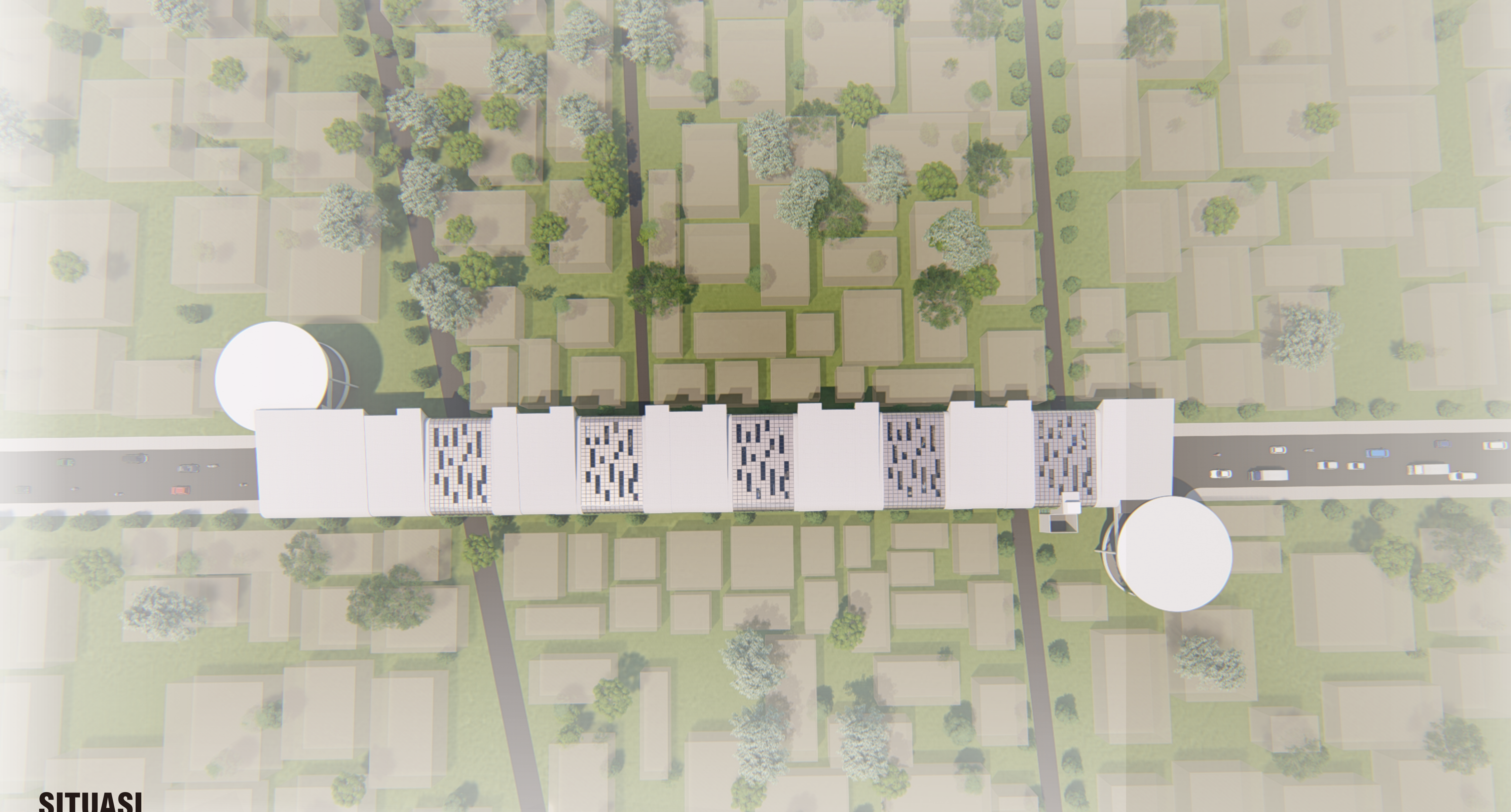
Struktur yang digunakan adalah struktur beton bertulang dengan pondasi yang digunakan adalah pondasi titik (footplate) dengan kolom yang digunakan pada bangunan adalah kolom struktur dengan ukuran (80 x 80 cm) dengan material beton bertulang. Terletak pada sisi kanan dan kiri pedestrian jalan. Pada bagian dinding dan atap bangunan menggunakan dinding batu bata ringan dengan sistem double façade yang dipadukan dengan material kaca. Dengan modul 20m x 16m, 18m x 16m, dengan luasan bangunan bangunan 200m x 16m = 3200 m2

## Analisis Gubahan Masa

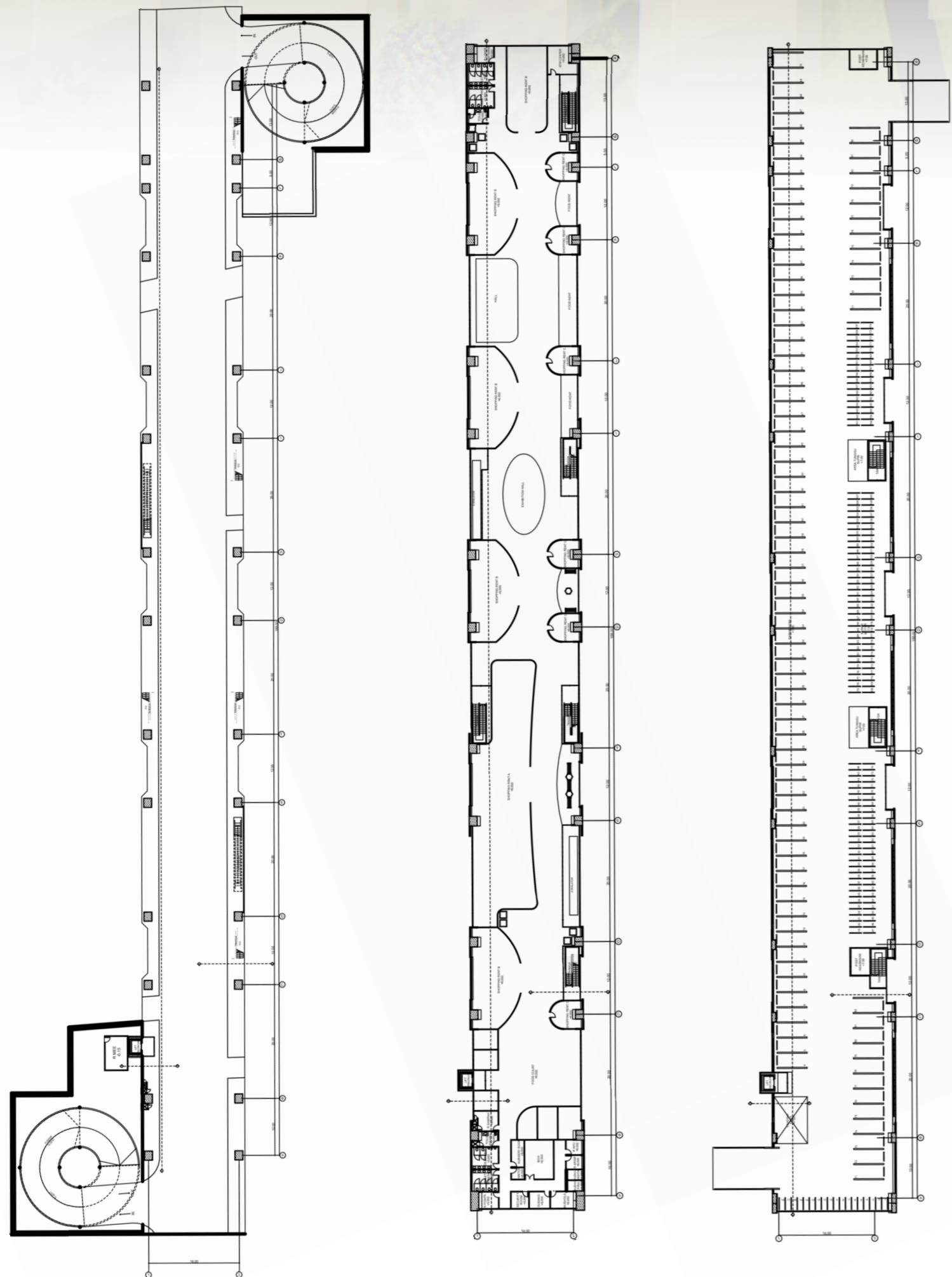


## Bisnis Plan

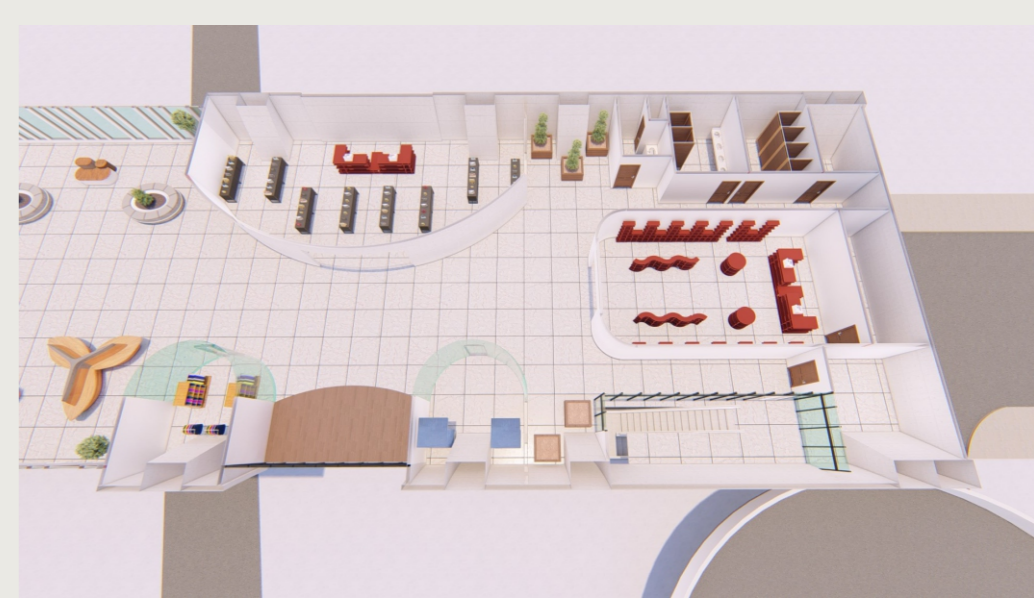
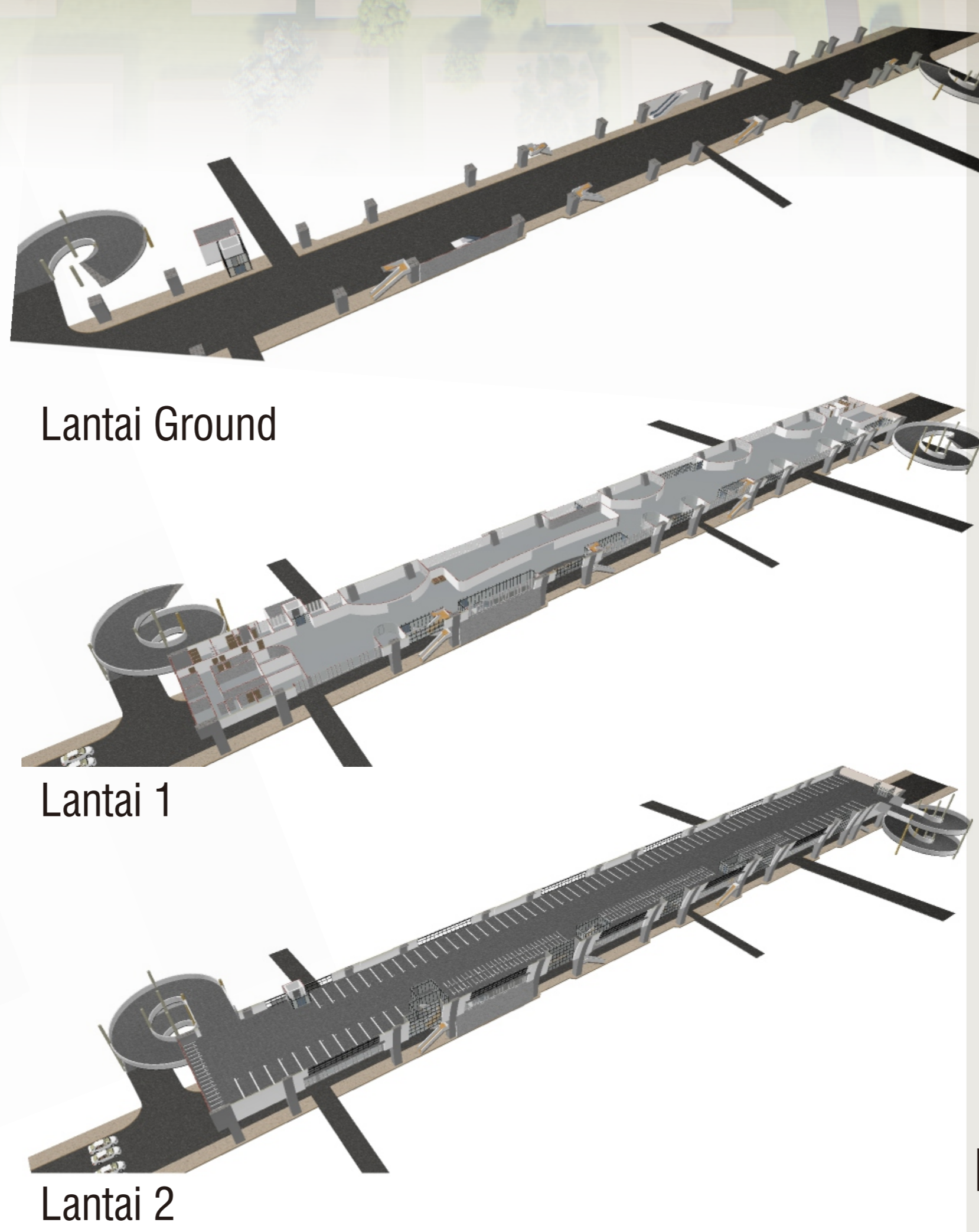
<p><b>SHOPPING TRIP</b></p> <p><b>PLANNING</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Kuliner : Modern (pizza hut, dunkin donuts, KFC, mcdonalds, etc)</li> <li>-Kuliner : Tradisional (kemplang, gudeg)</li> <li>-Dept. Store : Matahari Dept store</li> <li>-Fasilitas : The executive, H&amp;M etc</li> <li>-Entertain : Timezone etc</li> </ul> <p><b>OPERATION</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Shopping rent disewakan dengan jangka waktu tertentu dengan harga sewa/tahun</li> <li>-Antara penyewa dan penyedia terkait dengan beberapa perjanjian yang harus dipatuhi dan disepelekan</li> </ul> <p><b>MARKETING PLAN</b></p> <p>UTAMA</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-PARKIR AREA</li> <li>-SHOPPING TRIP</li> <li>-SKYWALK</li> </ul> <p>Penjualan</p>	<p><b>PARKING AREA</b></p> <p><b>PLANNING</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Parkir mobil</li> <li>-Parkir motor</li> </ul> <p><b>OPERATION</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Parkir mobil dan motor disediakan dengan mengambil tarif parkir mobil dan motor dengan tarif jam</li> <li>-Setelah 2jam pertama, tarif parkir akan ditambahjannya</li> </ul> <p><b>MARKETING PLAN</b></p> <p>UTAMA</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-PARKIR AREA</li> </ul>
---	--



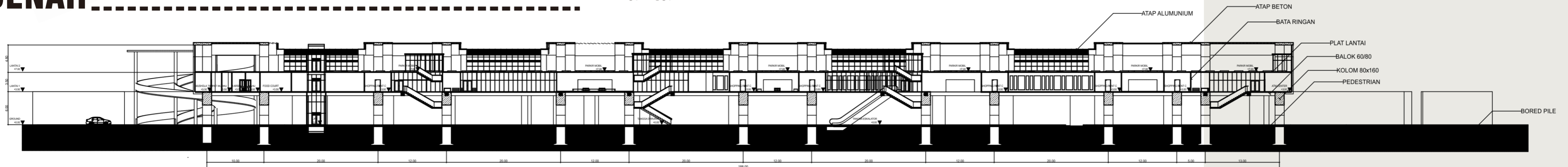
**SITUASI**



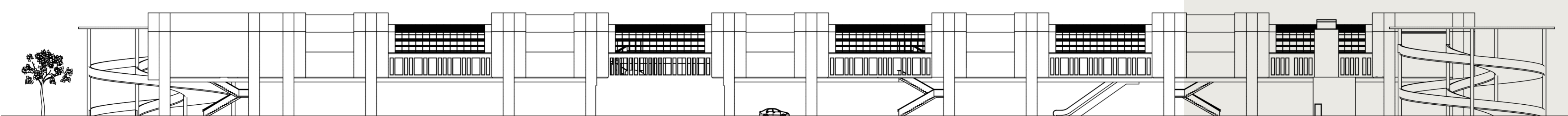
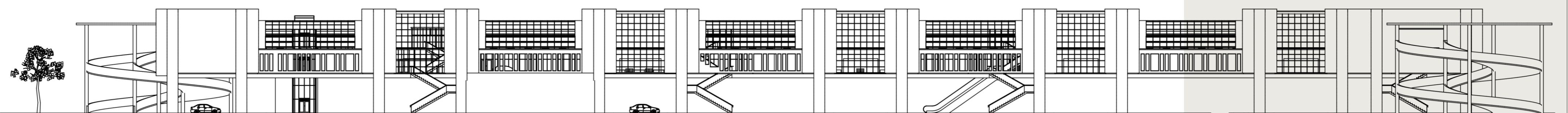
**DENAH**



**PERSPECTIVE INTERIOR**



**POTONGAN**



**TAMPAK**



student identity:

INTAN PERMATA HATI  
14 512 111

lecturer:

Ir. TONY KUNTO WIBISONO, M.Sc



## EKSTERIOR DAN INTERIOR

